

ABSTRAK

Rabiatul Husna, 2018. *Dampak Penurunan Produksi Sektor Pertambangan Terhadap Pembiayaan Pada BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Isam. Pembimbing (I) Dra. Naimah, MH, Pembimbing (II) Hj.Zulfa Makiah, M.Ag.

Kata Kunci: Dampak, Penurunan, dan Pembiayaan

Penelitian ini dilatarbelakangi dari penurunan produksi pertambangan sehingga berdampak terhadap pembiayaan. Pembiayaan yang dilakukan oleh pihak tambang adalah pembiayaan produktif dengan akad *mudhārabah*. Dampak yang terjadi terhadap pembiayaan apabila produksi tambang menurun adalah pada tahun 2015 Non Performing Financing (NPF) mengalami peningkatan sebesar 11,26%. Non Performing Financing(NPF) adalah kredit yang berklasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet. Termin NPF diperuntukan untuk bank syariah. Hal ini menyebabkan pembiayaan banyak yang mengalami masalah, dan NPF pada bank melonjak naik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak penurunan produksi sektor pertambangan terhadap pembiayaan dan mengetahui uapaya apa yang dilakukan pihak bank dalam meminimalisir kerugian tersebut agar tidak berdampak terhadap bank dan pembiayaan lain.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yang bersifat kualitatif dengan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Subjek penelitian ini adalah Bapak Panji Arraohman sebagai SME Head Financing yang dapat memberikan informasi mengenai dampak apa yang terjadi jika penurunan produksi tambang terjadi. Objek dalam penelitian ini adalah mengenai Dampak dari penurunan produksi pertambang terhadap pembiayaan, sedangkan analisisnya menggunakan teknik analisis deskriptif dengan mengacu pada landasan teori yang ada.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu, dampak yang diakibatkan dari penurunan produksi pertambangan terhadap pembiayaan adalah adanya kenaikan yang cukup besar terhadap NPF Bank, dan dampak ini juga berimbas bagi karyawan seperti 1). Mental, jatuhnya moral bankir dan karyawan, seperti hilangnya rasa percaya diri, saling menyalahkan, cuci tangan bagi sebagian orang dan mencari kambing hitam. 2). Karir, rusaknya karier pegawai, sehingga dapat merusak masa depan mereka. 3). Waktu dan Tenaga, Bertambahnya pekerjaan bagi karyawan dan bankir karena harus menyisihkan waktu dan tenaga guna menghadapi kredit bermasalah. Upaya BNI Syariah dalam meminimalisir kerugian terhadap pembiayaan dengan memperkuat analisa terhadap nasabah, dengan cara melihat kategori nasabah existing kalau tidak nasabah kalau tidak nasabah referal paling tidak ada yang merekomendasikan. Kalau ada calon nasabah baru yang ingin melakukan pembiayaan, maka akan diperketat lagi analisa terhadap calon nasabah tersebut.